Vol.16 No.3, Desember 2014 ISSN : 1411-1624

JURNAL ILMIAH

MATRIK

(Ilmu Komputer)

Aplikasi Latihan Tes IQ Menggunakan Android
Nyimas Sopiah dan Usman Ependi

Dashboard Business Intelligence Sebagai Penunjang Keputusan Menentukan Jumlah Kelas
Susan Dian Purnamasari dan Yesi Novaria Kunang

Penentuan Karyawan Berprestasi PT X Menggunakan Metode Gauging Absence of Prerequistes (GAP)
Merry Agustina

Perangkat Lunak Bantu Pendeteksi Koneksi Kabel STP Menggunakan Visual Basic
Alek Wijaya dan Timur Dali Purwanto

Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi Pada Smartphone Dengan Metode UTAUT
Qoriani Widayati dan Febriyanti Panjaitan

Perbandingan IPV4 dan IPV6 Dalam Membangun Jaringan *Local Area Network* (LAN)
Maria Ulfa

Pemanfaatan Schoolnet (Jardiknas Zona Sekolah) Oleh Pelajar SMP di Kota Palembang
Siti Sa'uda dan Helda Yudiastuti

Diterbitkan Oleh:
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma, Palembang

MATRIK	Vol.16	No.3	Hal. 163-244	Desember 2014	ISSN:1411-1624

Jurnal Ilmiah MATRIK

Jurnal Ilmiah MATRIK diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer bekerjasama dengan Jurnal Ilmiah Terpadu Universitas Bina Darma (JIT-UBD) dan Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press (PPP-UBD Press) Palembang. Publikasi dilakukan secara berkala setiap tahun 3 (tiga) kali (April, Agustus dan Desember). Terbit pertama kali April 1999. ISSN: 1411-1624.

Koordinator Jurnal Ilmiah Terpadu
Nyimas Sopiah, S.Kom., M.M., M.Kom.

Ketua Penyunting
Vivi Sahfitri, S.Kom., M.M

Penyunting Ahli
Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Kom., M.Sc. (UNSRI)
Dr. Darma Wijaya (UNSRI)
Dr. Amin Rejo (UNSRI)
Dr. Caswita (UNILA)
M. Izman Herdiansyah, Ph.D. (UBD)

Penyunting Pelaksana
Yesi Novaria Kunang, S.T., M.Kom.
Diana, S.Si. M.Kom
Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom
Suyanto, S.Kom., M.M., M.Kom

Alamat Redaksi: Jalan Ahmad Yani No.3, Kampus Utama Lantai II Universitas Bina Darma (UBD) Palembang, Tel.0711-515679, Fax.0711-515582, Email: jurnal@mail.binadarma.ac.id.

Dicetak di Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press (PPP-UBD Press). Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan.

Vol.16 No.3, Desember 2014 ISSN : 1411-1624

Jurnal Ilmiah MATRIK

DAFTAR ISI

Aplikasi Latihan Tes IQ Menggunakan Android

Nyimas Sopiah dan Usman Ependi *163 – 172*

Dashboard Business Intelligence Sebagai Penunjang keputusan Menentukan Jumlah Kelas

Susan Dian Purnamasari dan Yesi Novaria Kunang *173 – 182*

Penentuan Karyawan Berprestasi PT X Menggunakan Metode Gauging Absence Of Prerequisites (GAP)

Merry Agustina *183 – 192*

Perangkat Lunak Bantu Pendeteksi Koneksi Kabel STP Menggunakan Visual Basic

Alek Wijaya dan Timur Dali Purwanto *193 – 208*

Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi Pada Smartphone Dengan Metode UTAUT

Qoriani Widayati dan Febriyanti Panjaitan *209 – 220*

Perbandingan IPV4 dan IPV6 Dalam Membangun Jaringan Local Area Network (LAN)

Maria Ulfa *221 – 234*

Pemanfaatan Schoolnet (Jardiknas Zona Sekolah) Oleh Pelajar SMP di KOTA Palembang

Siti Sa'ud dan Helda Yudiastuti *235 - 244*

PENERIMAAN APLIKASI KAMUS ISTILAH AKUNTANSI PADA SMARTPHONE DENGAN METODE *UTAUT*

Qoriani Widayati[1], Febriyanti Panjaitan[2]
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el: qoriani_widayati@mail.binadarma.ac.id[1],
Febriyanti_panjaitan@mail.binadarma.ac.id[2]

Abstract: *Social demand for IT-based services technology is very variatif, one of the requirements is for the availability of the dictionary with many kind ranging from general dictionaries such as language dictionaries to the dictionary of specific terms such as politics, economics dictionaries, psychology dictionaries and others. Dictionary of accounting terms are constructed using smartphones more easier using for user.Based on previous research with the title The Design Dictionary of Accounting Terms Smartphone with method Extreme Programming (Usman: 2013) has resulted obstruction dictionary of accounting terms that can be viewed using a Smartphone in www.kamusistilahakuntansi.org. As the follow-up from the previous research in this research study will doing an analysis of the vocabulary terms using the method of accounting the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).*

Keywords: *Dictionary, Smartphone, Acceptance, and UTAUT*

Abstrak: *Kebutuhan masyarakat terhadap layanan teknologi berbasis IT sangat bervariasi, salah satu kebutuhan adalah kebutuhan akan ketersediaan kamus dengan berbagai kepentingan mulai dari kamus yang bersifat umum seperti kamus bahasahingga kamus istilah-istilah khusus seperti politik, amus ekonomi, kamus psikologi dan lainnya. Kamus istilah akuntansi yang dibangun menggunakan Smartphone dapat mempermudah pihak pengguna dalam menggunakan kamus istilah akuntansi tersebut. Berdasarkan penllitian terdahulu dengan judul Rancang Bangun Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone dengan Metode Extreme Programming (Usman:2013) telah menghasilkan sebah aplikasi kamus istilah akuntansi yang bisa di lihat menggunakan Smartphone di alamat www.kamusistilahakuntansi.org. Sebagai tidak lajut dari penelitian sebelumnya maka pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan análisis terhadap kamus istilah akuntansi tersebut menggunakan MetodeUnified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini menghasilkan hipotesias apakah empat variabel UTAUT Ekpteasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone.*

Kata kunci: *Kamus, Smartphone, Penerimaan, dan UTAUT*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan teknologi berbasis IT sangat bervariatif, salah satu kebutuhan adalah kebutuhan akan ketersediaan kamus dengan berbagai kepentingan mulai dari kamus yang bersifat umum seperti kamus bahasa hingga kamus istilah-istilah khusus seperti kamus politik, kamus ekonomi, kamus psikologi dan lainya. Kamus Akuntansi merupakan Salah satu karnus yang di perlukan oleh masyarakat, kamus istilah akuntansi yang saat ini banyak beredar dalam bentuk buku, namun banyak penggunaannya menyulitkan karena pengguna harus mencari arti dan istilah akuntansi secara manual, dîsisi lain buku sangat sulit untuk dibawa dan tidak dapat di *update* setiap saat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pada Saat ini. Oleh karena itu dibutuhkan ketersediaan kamus istilah akuntansi yang dapat memudahkan semua orang mencari dan memahami arti istilah-istilah di dalam

akuntansi dengan mudah dan cepat dimana pun kita berada.

Smartphone sebagai produk *mobile phone* dewasa ini lebih berkembang dan lebih diminati penggunaannya oleh masyarakat karena beragam fitur dapat ditampilkan untuk memenuhi kebutuhan dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat penggunannya. Kamus istilah akuntansi yang dibangun menggunakan smartphone dengan mempermudah pihak pengguna dalam menggunakan kamus istilah akuntansi tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Rancang Bangun Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone dengan Metode *Extreme Programming* (Ependi:2013) telah menghasilkan sebuah aplikasi kamus istilah akuntansi yang bisa dilihat menggunakan smartphone di alamat www.kamusistilahakuntansi.org. sebagai tidak lanjut dari penelitian sebelumnya maka pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan analisis terhadap kamus istilah akuntansi tersebut menggunaka metode UTAUT.

Dari latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan analisis penerimaan terhadap aplikasi kamus istilah akuntansi tersebut menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. (2000) menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah:

1) *Theory of Reasoned Action* (TRA)
2) *Technology Acceptance Model* (TAM)
3) *Motivational Model* (MM)
4) *Theory of Planned Behavior* (TPB)
5) *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB)
6) *Model of PC Utilization* (MPCU)
7) *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan
8) *Social Cognitive Theory* (SCT).

UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna (Venkatesh, et al., 2002). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis penerimaan terhadap aplikasi kamus istilah akuntansi pada smartphone menggunakan UTAUT, sedangkan manfaat dari penelitian ini Mengetahui bagaimana penerimaan terhadap aplikasi kamus istilah akuntansi pada smartphone oleh mahasiswa akuntansi dan profesional di bidang akuntansi dengan menggunakan metode UTAUT

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang berupa hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan pemakai aplikasi kamus istilah akuntansi pada *smartphone*.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dan professional di bidang akuntansi khususnya dosen program studi akuntansi yang menggunakan aplikasi ini yang ada di Universitas Bina Darma. Data yang digunakan adalah data mahasiswa dan dosen yang terdapat di *https://forlap.dikti.go.id/* dengan total populasi 474 orang yang terdiri dari 461 orang mahasiswa dan 13 orang dosen. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: reponden adalah orang yang yang menggunakan aplikasi kamus istilah akuntansi menggunakan *smartphone*. Bila jumlah populasi 474 orang responden dengan kesalahan 10% maka jumlah sampelnya 173 orang responden, yang terdiri dari 5 orang dosen dan 168 orang mahasiswa.

2.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*Social Influence*) dan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*). Setiap variable yang digunakan memiliki beberapa dimensi.

2.4 Instrumen Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode survei. Metode survei yang digunakan adalah melalui kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada responden yang berada di Universitas Bina Darma dengan kriteria status mahasiswa dan dosen dan jenis kelamin (laki-laki atau perempuan). Data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Products and Service Solution)* versi 20.

Skala pengukuran dalam jawaban kuisioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala Linkert, dimana variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator vaariabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor 1-5 yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1,
2) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2,
3) Ragu-ragu (RR) diberi skor 3,
4) Setuju (S) diberi skor 4,
5) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Pembagian responden berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel 1 .

Tabel 1. Pembagian Responden Berdasarkan Kriteria

	Status		Jenis Kelamin	
	Mahasiswa	Dosen	Laki-laki	Perem-puan
Pengguna	168	5	100	68

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode survei. Metode survei yang digunakan adalah

melalui kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada responden yang berada di wilayah Palembang khususnya Universitas Bina Darma.

2.6 Analisis Data

2.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data (instrumen), dilakukan dengan uji reliabilitas dan validitas. Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2007). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2007). Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2007).

2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, dilakukan dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dbutirukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi ini dilakukan dengan uji durbin watson (DW test). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *kurtosis atau skewness*.

2.6.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penerimaan pengguna aplikasi kamus istilah akuntansi yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini diprediksi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi bisa atau tidak dipakai untuk memprediksi variabel terikat yaitu penerimaan pengguna aplikasi kamus istilah akuntansi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_1 = \frac{r_{x_i}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x_i}^2}} \ldots(1)$$

Pengujian signifikansi berikutnya adalah uji t. Seperti halnya uji F, uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial konstanta dan setiap variabel bebas yang ada terhadap variabel terikat yaitu penerimaan pengguna aplikasi kamus istilah akuntansi pada smartphone. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat

signifikansi (α) 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$F = \frac{\frac{R^2 K}{(1-R^2)}}{(n-k-1)} \ldots(2)$$

Keterangan

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variable independen

n = Jumlah sampel

F = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

2.6.4 Model Analisis

Model analisis yang digunakan untuk rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + b5x5 + e \quad \ldots(3)$$

Keterangan:

Y = penerimaan pemakai aplikasi kamus istilah akuntansi

a = konstanta persamaan regresi

b1, b2, b3, b4, b5, b6, b7 = koefisien regresi

X_1 = Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X_2 = Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X_3 = Faktor Sosial (*Social Influence*)

X_4 = Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

e = error

2.7 Pengujian Hasil

Dari hasil hipotesis menggunakan regresi linier berganda ada 2 (dua) persyaratan uji analisis yang dilakukan, yaitu:

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana bila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian meyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar didtas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. HASIL Dan PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dengan rincian Laki-laki sebanyak 98 responden sedangkan responden Perempuan sebanyak 75 responden. Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah responden berdasarkan statusnya terdiri dari 5 responden berstatus dan 168 responden berstatus mahasiswa.

3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Responden di dalam penelitian ini sebanyak 173 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel. Masing-masing variabel terdiri dari beberapa pertanyaaan, yaitu variabel Ekspetasi Kinerja (x1) memiliki 4 item pertanyaan, variabel Ekspetasi Usaha (x2) memiliki 4 item pertanyaan, Faktor Sosial (x3) memiliki 4 item pertanyaan dan Kondisi yang Memfasilitasi (x4) memiliki 4 item pertanyaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi (y) yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Untuk menganalisis variabel-variabel. Terrsebut diambil dari skor rata-rata jumlah skor dari dari komponen masing-masing variabel kemudian membuat interval untuk masing-masing nilai pada setiap variabel.

Jarak interval (r) ditentukan dengan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{nMax - nMin}{nR} \quad \ldots(4)$$

Di mana :

r = jarak Interval (r)

$nMax$ = nilai Maksimum interval

$nMin$ = nilai minimum interval

nR = jumlah interval

dengan menggunakan rumus di atas maka di dapatkan nilai r sebagai berikut:

$$r = \frac{5-1}{5} = 0,79$$

Jadi jarak interval yang digunakan adalah 0,79

3.2.1 Variabel Ekspetasi Kinerja (x_1)

Berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi variabel ekspetasi kinerja

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Skor	Interval	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	1 - 1.79	29	4.2%
Tidak Setuju	1.8 - 2.59	41	5.9%
Ragu-ragu	2.6 - 3.39	68	9.8%
Setuju	3.4 - 4.19	392	56.6%
Sangat Setuju	4.2 - 5.0	162	23.4%
Total		692	100%

Dari tabel 2 didapatkan hasil 4,2% responden merasa sangat tidak setuju, 5,9% merasa tidak setuju, 9,8% merasa ragu-ragu, 56,6% responden merasa setuju, dan 23,4% merasa sangat setuju. Maka jawaban responden tertinggi untuk variabel Ekspetasi Kinerja adalah setuju.

3.2.2 Variabel Ekspetasi Usaha (X_2)

Berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi variabel ekspektasi usaha.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Skor	Interval	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	1 - 1.79	21	3%
Tidak Setuju	1.8 - 2.59	58	8,4%
Ragu-ragu	2.6 - 3.39	187	27%
Setuju	3.4 - 4.19	338	48,8%
Sangat Setuju	4.2 - 5.0	88	12,7%
Total		692	100%

Dari tabel 2 didapatkan hasil 3% responden merasa sangat tidak setuju, 8,4% merasa tidak setuju, 27% merasa ragu-ragu, 48,8% responden merasa setuju, dan 12,7% merasa sangat setuju. Maka jawaban responden tertinggi untuk variabel Ekspetasi Usaha adalah setuju.

3.2.3 Variabel Faktor Sosial (X_3)

Berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi variabel faktor sosial.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel X_3

Skor	Interval	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	1 - 1.79	28	4%
Tidak Setuju	1.8 - 2.59	70	10,1%
Ragu-ragu	2.6 - 3.39	118	17,1%
Setuju	3.4 - 4.19	356	51,4%
Sangat Setuju	4.2 - 5.0	120	17,3%
Total		692	100%

Dari tabel 4 didapatkan hasil 4% responden merasa sangat tidak setuju, 10,1% merasa tidak setuju, 17,1% merasa ragu-ragu, 51,4% responden merasa setuju, dan 17,3% merasa sangat setuju. Maka jawaban responden tertinggi untuk variabel Faktor Sosial adalah setuju.

3.2.4 Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

Berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi variabel Kondisi yang Memfasilitasi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel X_4

Skor	Interval	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	1 - 1.79	18	2,7%
Tidak Setuju	1.8 - 2.59	62	9%
Ragu-ragu	2.6 - 3.39	169	24,4%
Setuju	3.4 - 4.19	312	45,1%
Sangat Setuju	4.2 - 5.0	131	18,9%
Total		692	100%

Dari tabel 5 didapatkan 2,7% responden merasa sangat tidak setuju, 9% merasa tidak setuju, 24,4% merasa ragu-ragu, 45,1% responden merasa setuju, dan 18,9% merasa sangat setuju. Maka jawaban responden tertinggi untuk variabel Kondisi yang Memfasilitasi adalah setuju.

3.2.5 Variabel Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi (Y)

Berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi variabel Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Skor	Interval	Frek	%
Sangat Tidak Setuju	1 - 1.79	57	4.7%
Tidak Setuju	1.8 - 2.59	45	3,7%
Ragu-ragu	2.6 - 3.39	179	14,8%
Setuju	3.4 - 4.19	632	52,2%
Sangat Setuju	4.2 - 5.0	298	24,6%
Total		1211	100%

Dari tabel 6 didapatkan 4,7% responden merasa sangat tidak setuju, 3,7% merasa tidak setuju, 14,8% merasa ragu-ragu, 52,2% responden merasa setuju, dan 24,6% merasa

sangat setuju. Maka jawaban responden tertinggi untuk variabel Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi adalah setuju.

3.3 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Validitas Alat Ukur

Untuk melihat hasil validitas pertanyaan setiap varibel yang digunakan untuk UTAUT dapat kita lihat dari tabel 7 untuk validitas variabel X1 yaitu Ekspektasi Kinerja.

Tabel 7. Item Total Statistics Variabel X_1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	11.7399	5.519	.457	.293	.781
a2	11.6705	4.711	.768	.599	.608
a3	11.4913	5.786	.607	.400	.708
a4	11.7977	5.279	.507	.397	.755

Untuk melihat hasil validitas pertanyaan setiap varibel yang digunakan untuk UTAUT dapat kita lihat dari tabel 8 untuk validitas variabel X2 yaitu Ekspektasi Usaha.

Tabel 8. Item Total Statistics Variabel X_2

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	10.9191	4.679	.203	.102	.621
b2	10.7457	3.854	.377	.279	.506
b3	10.6821	3.218	.593	.448	.321
b4	10.8324	3.605	.325	.331	.556

Untuk melihat hasil validitas pertanyaan setiap varibel yang digunakan untuk UTAUT dapat kita lihat dari tabel 9 untuk validitas variabel X3 yaitu Faktor Sosial

Tabel 9. Item Total Statistics Variabel X_3

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	10.6821	4.416	.437	.269	.606
c2	11.4913	5.065	.306	.122	.690
c3	10.9942	4.087	.582	.365	.498
c4	10.9827	5.006	.491	.251	.579

Untuk melihat hasil validitas pertanyaan setiap varibel yang digunakan untuk UTAUT dapat kita lihat dari tabel 10 untuk validitas variabel X4 yaitu Kondisi yang memfasilitasi

Tabel 10. Item Total Statistics Variabel X_4

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
d1	10.9075	5.061	.469	.359	.657
d2	11.1387	4.888	.567	.442	.602
d3	11.1908	4.620	.503	.350	.636
d4	11.0173	4.796	.441	.253	.677

Untuk melihat hasil validitas pertanyaan setiap varibel yang digunakan untuk UTAUT dapat kita lihat dari tabel 11 untuk validitas variabel Y yaitu Penerimaan Pengguna.

Tabel 11. Item Total Statistics Variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
e1	23.2890	19.800	.705	.584	.870
e2	23.1734	20.598	.777	.676	.863
e3	23.2023	19.395	.788	.713	.859
e4	23.1329	22.116	.625	.461	.880
e5	23.2717	19.373	.814	.708	.857
e6	23.3295	21.187	.630	.504	.879
e7	23.6763	20.709	.510	.438	.890

Untuk melihat validitas dilihat pada kolom *corrected Item correlation*, jika nilai r pada kolom itu > r_{table} maka item/variable valid. Dari tabel r setiap variabel dengan α=0,05Karena semua nilai pada kolom variabel lebih besar dari r_{tabel} maka semua item valid.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Ada beberapa metode uji multikolinearitas yaitu:

Dengan melihat nilai *tolerance* dan*inflation factor (VIF)* pada model regresi. Hasil Uji Multikolinearitas: Jika nilai VIF nya lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF nya kurang dari 10 maka persamaan regresi ini memenuhi kriteria tidak terdapat multikolinearitas.

3.4.2 Uji Autokorelasi

Untuk uji ini dilihat dari nilai *Durbin Watson.* Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watsonnya (DW) adalah antara 1,55 – 2,46

Tabel 12. Ketentuan Nilai Dw

Nilai Dw	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 dan 2,46	**Tidak ada autokorelasi**
2,46 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
lebih dari 2,9	Ada autokorelasi

Sumber: Santoso (2003)

Dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil seperti tabel 13.

Tabel 13. Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791[a]	.625	.616	.46250	1.794

a. Predictors: (Constant), KM, EK, FS, EU
b. Dependent Variable: PA

Nilai Durbin Watson = 1.664, maka kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

3.4.3 Uji Heteroskedasitas

Regresi sebaiknya tidak terjadi heteroskedasitas, hal ini ditunjukkan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika titik-titiknya tidak membentuk pola yang jelas maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.

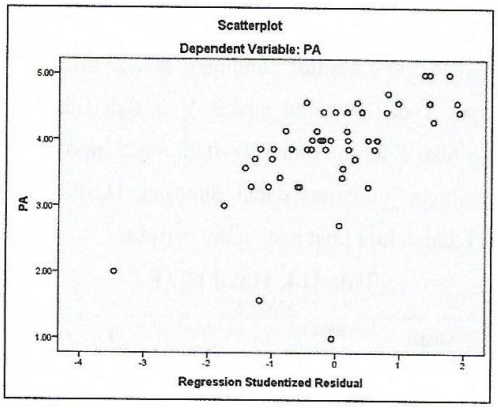

Gambar 1. Scatterplot Dependent Variable Penerimaan Aplikasi

3.4.4 Uji Normalitas

Grafik Normal Q-Q Plot dan Detrended Normal Q-Q Plot, nilai-nilai pengamatan menyebar pada garis tersebut, berarti data pengamatan berdistribusi normal.

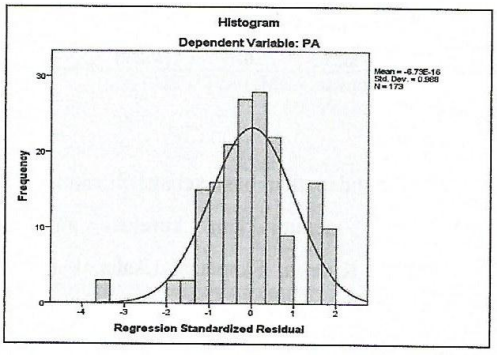

Gambar 2. Histogram Dependent Variabel Penerimaan Aplikasi

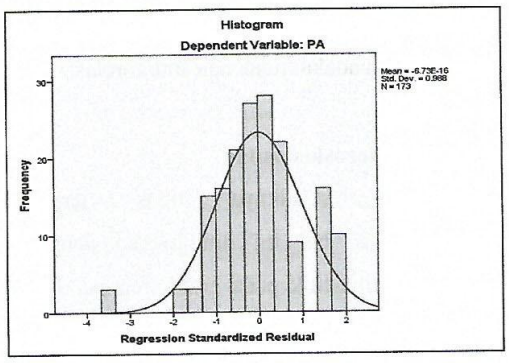

Gambar 2. Histogram Dependent Variabel Penerimaan Aplikasi

3.4.5 Uji Lineritas

Artinya bentuk hubungan antara variabel bebas X dan variable terikat Y adalah Linear. Jika nilai F lebih besar dari 0,05 maka hipotesis hubungan liniearitas dapat diterima. Hasil dari uji F dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel14. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.966	4	14.992	70.085	.000[b]
	Residual	35.936	168	.214		
	Total	95.902	172			

a. Dependent Variable: PA
b. Predictors: (Constant), KM, EK, FS, EU

Sedangkan untuk melihat hasil dari ragresi liniernya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791[a]	.625	.616	.46250	1.794

a. Predictors: (Constant), KM, EK, FS, EU
b. Dependent Variable: PA

Dari tabel 15 didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Nilai R menunjukkan korelasi antara Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi memfasilitasi terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi, nilai R 0,791 menyatakan bahwa hubungan kedua variabel itu kuat
2) Nilai R^2 menunjukkan koefisien determinasi, nilai ini biasanya dinyatakan dalam persen sehingga 62,5 % sumbangan variabel Ekspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi memfasilitasi terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi.

Unstandardized Coefficients adalah nilai koefisien yang dipakai dalam persamaan regresi, sehingga nilai persamaan regresinya adalah

$$Y = -0{,}25 + 0{,}32EK + 0{,}3EU + 0{,}235FS + 0{,}195KM$$

Nilai konstanta (a) adalah -025 dan nilai koefisian regresi setiap variable (b) bernilai positif sebesai b1=0,320, b2 = 0,300, b3=0235, b4=0,195 artinya setiap 1 peningkatan niali variabel X_1, X_2, X_3, dan X_4 akan menaikan masing-masing nilai Ekspetasi Kinerja sebesar 0,32, Ekspetasi Usaha sebesar 0,300, Faktor Sosial sebesar 0,235 dan Kondisi yang Memfasilitasi sebesar 0,195.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.966	4	14.992	70.085	.000[b]

kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000<0,05; maka H_{01} diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) Ekpetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi.

3.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji Hipotesis pengolahan data menggunakan SPSS dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Ket
H_1	Variabel Ekpetasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi	4,827	H_1: Diterima H_0: Ditolak
H_2	Variabel Ekpetasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi	3,276	H_2: Diterima H_0: Ditolak
H_3	Variabel Faktor Sosial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi	3,308	H_3: Diterima H_0: Ditolak
H_4	Variabel Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi	2,817	H_4: Diterima H_0: Ditolak

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Karakteristik yang dihasilkan dari 2 karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin dan status. Berdasarkan jenis kelamin hasil yang di dapat laki-laki 56,6 % dan perempuan 43,4 %. Seddangkan berdasarkan status hasil yang di dapat Dosen 2,9 % dan Mahasiswa 97,1 %.
2) Uji validitas untuk variabel dalam penelitian ini menunjukan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan. Hal ini di dukung oleh teori yang menyatakaan bahwa responden 173 orang maka jika nilai korelasi lebih besaar dari 0,125 maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai korelasi kurang dari 0,125 maka kuisioner dinyatakan tidaak valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil r_{hitung} setiap variabel, dimana Ekspetasi Kinerja α=0,780, Ekspetasi Usaha α = 0,583, Faktor Sosial α=0,671, Kondisi yang Memfasilitasi α=0,711 dan Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi α=0,894
3) Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari hampir semua variabel > 0,6 maka dinyatakan *reliable.*
4) Dari hasil pengujian hipotesis semua varibel terlihat bahwa variabel KEspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada *Smartphone.*

3) Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari hampir semua variabel > 0,6 maka dinyatakan *reliable.*

4) Dari hasil pengujian hipotesis semua varibel terlihat bahwa variabel KEspetasi Kinerja, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada *Smartphone.*

DAFTAR RUJUKAN

Ependi, Usman., dan Widayati, Qoriani. 2013. *Rancang Bangun Kamus Istilah Akuntansi Pada Smartphone Dengan Metode Extreme Programming.* Laporan Penelitian, Dibiayai oleh DIKTI. Palembang.

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Santoso, Singgih. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5.* PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Venkatesh, V., dan Davis, F.D. 2000. *A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.* Management Science, Vo1.46, No.2, Februari, pp.186-204.